

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman pada suatu topik.¹ Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yakni penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kuantifikasi, biasanya digunakan meneliti peristiwa sosial, gejala ruhani, dan proses tanda berdasarkan pendekatan nonpositivis. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.² Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.³

Pada umumnya, penelitian kualitatif tidak menggunakan hipotesis sehingga dalam proses penelitiannya tidak perlu menentukan hipotesis. Menurut Suharsimi ada tiga macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian kasus atau studi kasus, penelitian kausal komparatif dan penelitian korelasi.⁴ Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni berupa data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka. Jika ada angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh melalui transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain sebagainya.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 79.

² Djuani Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13.

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2022), 135.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu : Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 117.

Jenis penelitian ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau berupa kalimat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama proses penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan. Dari ungkapan tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah informasi dalam bentuk deskripsi. Selain itu, ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data, oleh karenanya penelitian ini lebih sesuai menggunakan pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu jenis penelitian yang ingin mengetahui secara mendalam dan rinci terhadap suatu latar, suatu subjek, atau suatu peristiwa kontemporer yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mempelajari Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Frekuensi Kunjungan Siswa Di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moelong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵ Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan yang akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh seorang peneliti sebagai instrument yaitu *responsive*, dapat menyesuaikan diri, memproses data yang digali, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 87.

Dalam hal ini peneliti berperan sebagai peneliti saja bertujuan untuk dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena telah diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di tempat penelitian.

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lapangan dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan. Dalam pelaksanaan penelitian di lokasi, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi pada waktu-waktu yang telah disepakati. Peneliti akan terus mendatangi lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan dapat menarik kesimpulannya. Begitu pula, peneliti akan mengakhiri penelitian yang dilakukan jika sudah ada kesepakatan dengan pihak informan sebagai sumber data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri, yang beralamatkan di Jalan Raya Gringging 16 Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri adalah Drs. I Made Suastika, M.Pd. dan Kepala Perpustakaan yaitu Ibu Kandhi Wirastuti, S.Sn.

Peneliti memilih lokasi ini karena dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar keunikan, kreatif, dan inovatif dan tentunya sesuai dengan pembahasan peneliti. Alasan lain pemilihan lokasi ini diantaranya; 1) SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri merupakan satu-satunya perpustakaan yang

telah terakreditasi B secara portofolio tingkat SMA/SMK se-kabupaten Kediri.

2) Sistem pembelajaran di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri menggunakan Modul Ajar dan buku paket di perpustakaan, yang mana hal tersebut menjadikan perpustakaan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perpustakaan SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri selalu berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu dan kualitas guna membentuk siswa yang cerdas dan berkualitas.

3) Perpustakaan SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri dilengkapi dengan area sirkulasi, area baca lesehan, area meja baca, area referensi, area rak katalog untuk menunjang kegiatan di perpustakaan. Perpustakaan di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri memiliki koleksi buku yang sangat lengkap yakni sekitar 200 ribu buku paket dan 24 ribu buku non paket. Didalamnya tidak hanya berisi buku pelajaran saja tetapi juga terdapat buku fiksi, non fiksi, koran, majalah, kliping, dan sebagainya.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan siswa tersebut agar tetap bisa optimal.

D. Sumber Data

Data merupakan informasi atau keterangan mengenai hal-hal yang menjadi fokus penelitian. Data sangat diperlukan untuk menjawab masalah yang ada pada penelitian yang telah disusun. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari data yang berkenaan dengan strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan siswa ke SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri.

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian yang dimaksud adalah subjek dari mana data di peroleh. Sumber data dalam

penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa soft data. Sedangkan sumber data bukan manusia merupakan dokumen dengan fokus penelitian, berupa gambar, foto, catatan, atau tulisan yang berkaitan dengan focus penelitian. Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu *person* (orang), *paper* (kertas), dan *place* (tempat).⁶

1. *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah unsur manusia dan non manusia. Unsur manusia meliputi Kepala Perpustakaan, Pustakawan, Kepala Sekolah, dan guru.
2. *Paper* (kertas), berupa dokumen, keterangan, arsip, pedoman, dan merupakan tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya. Dalam hal ini peneliti membutuhkan data berupa dokumentasi yang dimiliki SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri seperti struktur lembaga dan program kegiatan.
3. *Place* (tempat), berupa ruang, sebagai tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian. Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan sumber data adalah SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri.

⁶ Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya : Jakad Media Publishing, 2021), 127.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana perencanaan strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan siswa di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri?	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan strategi b. Program kerja c. Visi misi d. Peluang dan tantangan e. Kelemahan dan kelebihan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Perpustakaan b. Kepala Sekolah c. Pustakawan d. Tenaga Pendidik
2	Bagaimana implementasi strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan siswa di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri?	Penerapan strategi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Perpustakaan b. Kepala Sekolah c. Pustakawan d. Tenaga Pendidik
3	Bagaimana evaluasi strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjungan siswa di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri?	Evaluasi strategi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Perpustakaan b. Kepala Sekolah c. Pustakawan d. Tenaga Pendidik

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam menunjang perolehan data yang relevan dan akurat sebagai pedoman pembuatan laporan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mencatat kondisi yang dilihat. Dalam penelitian ini peneliti dapat mengamati secara langsung Perpustakaan SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri sebagai objek penelitian. Peneliti melakukan observasi untuk mengamati dan mencatat berbagai peristiwa yang berkaitan dengan strategi dalam meningkatkan frekuensi kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dimaksudkan untuk mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) yakni proses wawancara untuk mengetahui pemikiran, persepsi, dan pengalaman seseorang secara mendalam.⁷

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini terkait dengan wawancara bersama Kepala Perpustakaan, Kepala Sekolah, Pustakawan, dan Pemustaka, serta guru. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Drs. I Made Suastika, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri, Ibu Kandhi Wirastuti, S.Sn. selaku Kepala Perpustakaan, Ibu Ida Marlina, A.Ma, Pust selaku pelaksana layanan teknis SMA Negeri 1

⁷ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2012), 199-120.

Grogol Kab. Kediri dan Ibu Dina Natalia S.Pd serta Ibu Yuliana S.Pd selaku tenaga pendidik. Sedangkan bersama dengan siswa (pemustaka) menggunakan wawancara secara online yaitu berupa google form melalui bantuan dari Pihak Perpustakaan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi berasal dari foto yang diambil dalam bentuk foto dan catatan hasil wawancara maupun recorder untuk mempermudah peneliti dalam menyusun laporan.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu saja, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu indra penglihatan.⁸ Dalam metode penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan

⁸ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara,2014),78

menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjung siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab dengan maksud tertentu. Dimana peneliti menempati posisi pewawancara dan orang yang menerima pertanyaan sebagai terwawancara.⁹ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang ditujukan kepada tiga informan untuk mendapat informasi mengenai strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjung siswa di perpustakaan. Dari wawancara tersebut diperoleh data yang mendukung kelancaran penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lainrecord, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari penyidik. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain.¹⁰

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file serta berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjung siswa. Metode ini digunakan untuk

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 186

¹⁰ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), 72

memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana strategi kepala perpustakaan dalam meningkatkan frekuensi kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data ini menggunakan analisis Miles dan Huberman yaitu data yang sudah terkumpul akan diolah dengan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.

Dalam hal ini peneliti memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, serta membuang data yang dianggap tidak perlu, yang berhubungan dengan Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Frekuensi Kunjungan Siswa Di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri.

Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data

perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis data.

2. Penyajian Data

Penyajian data sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan berupa kategori atau pengelompokan. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain yaitu teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam hal ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori dan beberapa kelompok.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Dengan kata lain pemaparan hasil dari keseluruhan proses penggalian data yang berujung pada tahap penyimpulan data. Peneliti menyimpulkan data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data, dari hasil yang telah ditemukan tentang Strategi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Frekuensi Kunjungan Siswa Di SMA Negeri 1 Grogol Kab. Kediri.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Sesuai dengan pendapat Lexy J Moleong, untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (credibility) dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, teknik triangulasi, ketekunan, pengamatan, dan pengecekan teman sejawat. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan waktu penelitian adalah istilah yang penulis gunakan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan yang menurut Lexy J Moleong. Untuk dapat menguji ketidakebenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden peneliti memperpanjang waktu penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan kriteria dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara mengerucut atau rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian menelaah secara teliti sehingga mudah dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembandingan terhadap data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan data hasil observasi dan data hasil wawancara terhadap subjek yang ditekankan. Hal ini dilakukan dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil wawancara terhadap subjek penelitian dengan data hasil wawancara dengan sumber yang lain.
- b. Membandingkan hasil data wawancara dengan hasil data observasi.

- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan data dokumen yang berkaitan.
- d. Melakukan member check, yaitu perbaikan terhadap data jika ada kekeliruan dalam mengumpulkan informasi. Sehingga data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan.